

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik memiliki banyak sekali manfaat dalam kelangsungan aktivitas kita sehari-hari. Seperti yang kita rasakan, musik selalu ada atau hadir dimanapun kita berada. Misalnya saat siswa belajar di sekolah, saat seseorang bekerja di kantor, atau dimanapun tempat mereka bekerja, maupun saat kita sedang berjalan jalan disuatu tempat, musik selalu dapat diperdengarkan. Musik juga bisa dijadikan sebagai penenang emosi kita, serta bermanfaat juga bagi kesehatan batin kita, baik itu anak-anak, remaja, dewasa, maupun yang sudah lanjut usia.

Sebagai seorang manusia, pastinya sudah tidak asing dan pernah merasakan atau mengalami yang namanya jenuh dan juga stres, begitu pula bagi seorang siswa atau pelajar. Dengan banyaknya tugas sekolah yang diberikan kepada mereka, terlebih lagi tugas yang diberikan bukan hanya satu mata pelajaran saja. Dengan begitu, kesehatan fisik dan mental mereka mungkin terganggu. Oleh karena itu, mereka membutuhkan sesuatu yang menggembirakan dan menyenangkan, yang mampu menghilangkan keluhan stres mereka dan membuat mereka terasa rileks dan santai walaupun hanya sementara (Kotu, 2017:207). Disini seni musik adalah salah satu hal yang berperan untuk membantu menurunkan stres mereka disaat mereka terlalu banyak tugas dalam belajar.

Kegiatan pembelajaran di sekolah, meliputi kegiatan pembelajaran intrakurikuler, serta ekstrakurikuler. Adanya kegiatan ekstrakurikuler membantu serta mendukung kebutuhan perkembangan peserta didik, serta mampu

mengembangkan sikap, moral pikiran kemampuan dan juga kreativitas mereka. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, misalnya seperti ekstrakurikuler olahraga atau jasmani, seni musik, seni tari, bela diri, dan lain sebagainya. Untuk ekstrakurikuler di seni musik, contohnya yaitu paduan suara atau vokal grup, alat musik instrument seperti gitar atau piano, dan juga teknik olah vokal atau pembelajaran pada vokal.

MTs Negeri 2 Medan merupakan salah satu sekolah benuansa islami yang aktif dalam melaksanakan beberapa kegiatan pada ekstrakurikulernya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dan diminati oleh beberapa siswa adalah ekstrakurikuler seni musik ataupun belajar olah vokal.

Ekstrakurikuler vokal dapat menjadi salah satu media yang efektif bagi siswa di sekolah, termasuk MTsN. Beberapa faktor atau alasan mengapa ekstrakurikuler vokal dapat berpartisipasi dalam hal ini adalah yang pertama, bernyanyi mampu merangsang produksi hormon *endorfin* di otak yang dapat membantu seseorang mengurangi stres serta meningkatkan mood (Lipsky, Martin S, 2008:19). Hal ini dapat membuat siswa merasa lebih bahagia dan santai setelah belajar atau menghadapi tugas tugas yang menuntut ataupun rumit.

Melalui ekstrakurikuler vokal, siswa dapat mengembangkan keterampilan vokal serta meningkatkan keterampilan sosial mereka. Para siswa dapat belajar bekerja sama dalam sebuah grup ekstrakurikuler, menghargai setiap perbedaan, serta membangun tingkat kepercayaan diri mereka (Anggorowati, 2011:104).

Bernyanyi dapat membantu meningkatkan kognitif siswa, seperti memori dan konsentrasi (Djohan, 2009:44). Hal ini dapat membantu mereka lebih mudah mempelajari serta mengingat materi pembelajaran.

Bernyanyi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi juga ekspresi diri seorang siswa. Jolkovski di dalam Tiurma (2022:114) menyatakan, ‘musik memberikan kesenangan dan mengekspresikan emosional yang mana tidak ada kata kata didalamnya’. Oleh karena itu, mereka dapat belajar untuk berbicara maupun bernyanyi dengan lebih jelas dan berani, serta mengungkapkan emosi yang mereka rasakan melalui musik.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, bahwa seni musik dapat berperan penting dalam kegiatan belajar maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal sebagai sarana ataupun media *refreshing* pada siswa yang sedang stres saat proses belajar. Manfaat yang para siswa dapatkan dengan adanya ekstrakurikuler seni musik vokal ini antara lainnya, sebagai media hiburan dan relaksasi, meningkatkan keterampilan serta kreativitas siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta mempererat hubungan antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

Dari uraian di atas, maka penulis termotivasi mengadakan penelitian dengan judul “**Peran Ekstrakurikuler Vokal Sebagai Media *Refreshing* Pada Siswa Di MTsN 2 Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa uraian dari latar belakang sebelumnya, agar penelitian ini mencapai tujuan yang jelas serta dapat mengetahui permasalahan

permasalahan yang akan dihadapi, oleh karena itu, penelitian ini memerlukan identifikasi masalah. Sugiyono (2017:385) Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan benar, maka peneliti harus menggunakan studi awal ke obyek yang akan diteliti, wawancara, observasi sehingga semua masalah dapat diselesaikan.

Tujuan agar dapat menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang di temukan yaitu sebagai berikut.

1. Peran ekstrakurikuler seni musik vokal sebagai media untuk refreshing
2. Kegiatan yang berlangsung di dalam ekstrakurikuler vokal
3. Model pembelajaran pada ekstrakurikuler vokal
4. Hal yang membuat siswa senang mengikuti ekstrakurikuler vokal

C. Batasan Masalah

Sugiyono (2017:385), tidak semua permasalahan yang akan diidentifikasi mampu diteliti. Titik fokus permasalahan didalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan ekstrakurikuler vokal pada siswa di MTsN 2 Medan
2. Model pembelajaran ekstrakurikuler vokal di MTsN 2 Medan
3. Peran ekstrakurikuler musik vokal sebagai media refreshing pada siswa MTsN 2 Medan

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian untuk menemukan suatu jawaban

pernyataan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga mendukung materi untuk menemukan jawaban. Sugiyono (2017:386) rumusan masalah itu dapat dikatakan dalam kalimat pertanyaan. Maka permasalahan di atas dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler vokal di MTsN 2 Medan?
2. Bagaimana model pembelajaran ekstrakurikuler vokal di MTsN 2 Medan?
3. Bagaimana peran ekstrakurikuler vokal sebagai media *refreshing* pada siswa di MTsN 2 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan saran yang ingin kita capai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak akan menjadi lebih terarah. Untuk itu setiap penelitian yang kita lakukan haruslah berangkat dari masalah yang kita dapatkan”. Sugiyono (2017:397) Tujuan penelitian ialah untuk mengembangkan dan menemukan untuk hal pengetahuan.

Adapun yang menjadi indikator penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler vokal di MTsN 2 Medan
2. Untuk mengetahui model pembelajaran ekstrakurikuler vokal di MTsN 2 Medan
3. Untuk mengetahui peran ekstrakurikuler vokal sebagai media *refreshing* pada siswa di MTsN 2 Medan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian akan mempunyai manfaat jika tujuan yang diharapkan tercapai. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bacaan bagi masyarakat luas. Menurut Sugiyono (2017:291) mengatakan bahwa “Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat”. Berdasarkan uraian tersebut adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai penambah wawasan bagi para pembaca terkhususnya tentang peran musik ekstrakurikuler vokal sebagai media refreshing pada siswa
- b. Sebagai bahan masukan dan referensi kepada peneliti dan pembaca .

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan mendapatkan referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
- b. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti yang sama dengan hal ini, jika ingin meneliti objek yang sama, namun berbeda dari dari beberapa pandangan.